

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Jln.Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama dengan panjang lokasi penelitian dititik A dan B masing-masing adalah 30 meter dan lebar jalan 3,5 meter.

Titik Pengamatan I

Titik Pengamatan II

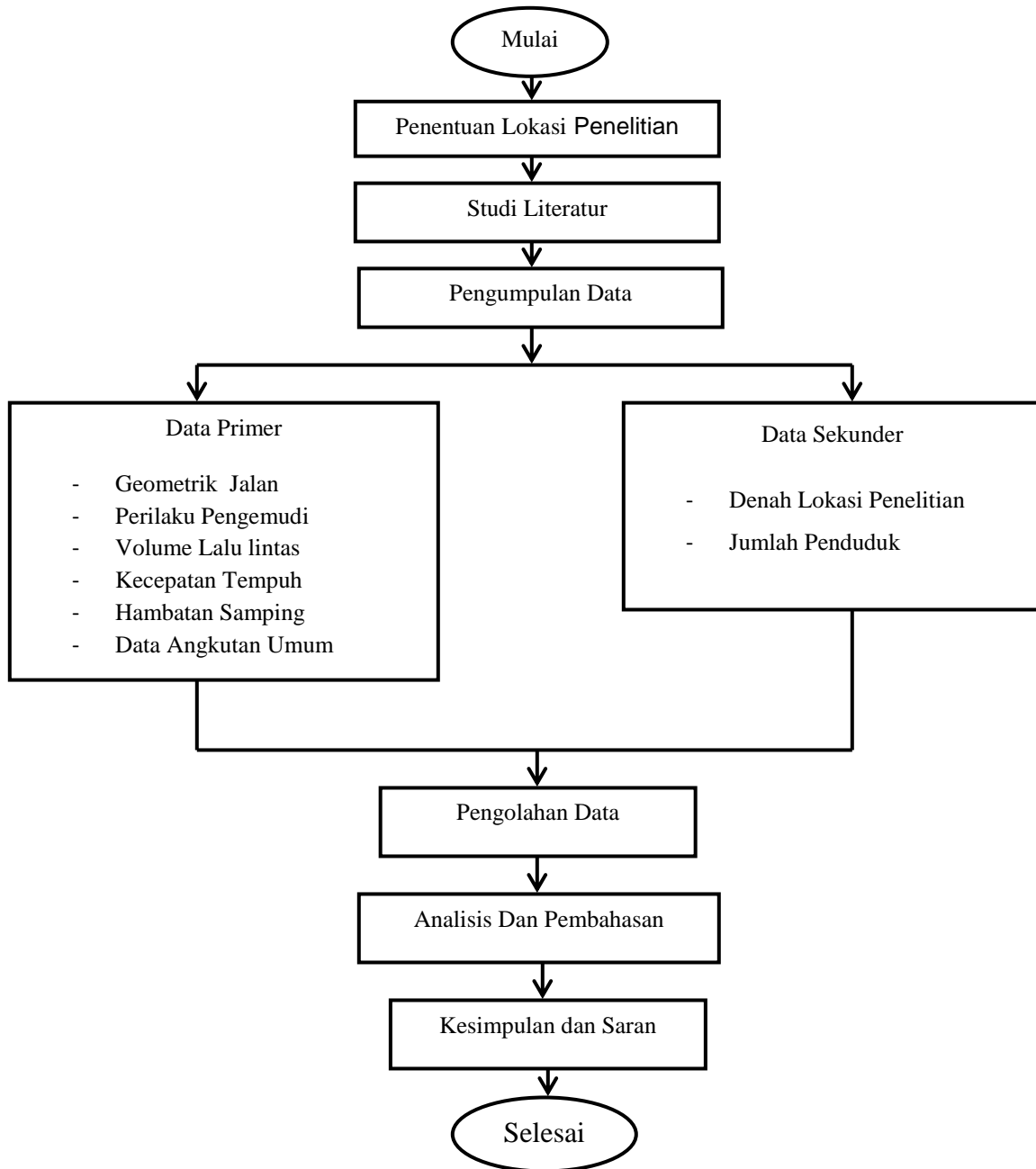


Gambar 3.1: Peta Lokasi Penelitian

Sumber Google Earth

3.2 Rencana Kegiatan Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian diperlukan kerangka kerja yang berisi alur penelitian dari awal sampai dengan diperolehnya suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kerangka kerja penelitian dibuat dalam diagram alir penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 : Diagram alir penelitian

3.2.1 Penjelasan Diagram Alir

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah ruas jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama. Alasan memilih jalan ini sebagai lokasi studi adalah karena dijam sibuk pada ruas jalan Siliwangi sering terjadi kelebihan volume kendaraan yang mempengaruhi kecepatan arus lalu-lintas dijalan tersebut.

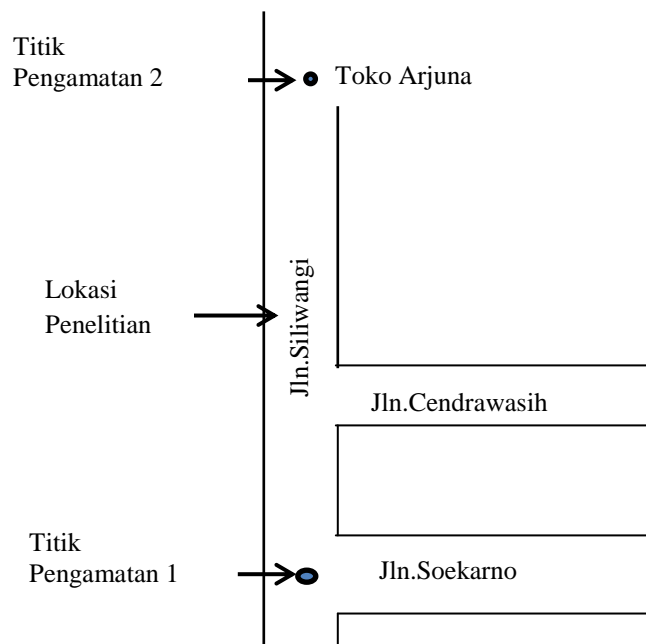
2. Studi Literatur

Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang akan diolah pada tahap selanjutnya dan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode MKJI (Manual Kapasitas Jalan Indonesia) dibagi atas dua jenis yaitu :

- a. Data Primer meliputi geometrik jalan, perilaku pengemudi, volume lalu-lintas, kecepatan tempuh, dan hambatan samping dan data angkutan umum.
- b. Data Sekunder : denah lokasi penelitian dan jumlah penduduk



Gambar 3.2 Denah Lokasi Penelitian

Sumber Google Maps

4. Pengolahan Data

Dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan perhitungan sehingga dapat digunakan sebagai dasar analisis pada tahap berikutnya.

5. Analisis dan Pembahasan

Analisis akan dilakukan sesuai hasil survei lapangan dalam pembahasan penelitian ini. Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dijelaskan

- a) Pengaruh angkutan umum terhadap kelancaran arus lalu lintas mengakibatkan tragedi kemacetan yang mempengaruhi arus lalu lintas pada semraut, tidak ada yang mau mengalah, semua kendaraan ingin mendahului, oleh sebab itu perlu adanya manajemen sistem transportasi yang baik agar dapat menjamin keamanan dan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang.
- b) Karakteristik pengemudi angkutan umum dilihat dari banyaknya para pelaku pengemudi angkutan umum yang melanggar ketertiban dan pengaturan lalu lintas seperti berhenti di tempat yang dilarang atau berhenti sesuka hati, menunggu, menaikturunkan penumpang sehingga mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas dan teknis variabel serta cara pengumpulan data karakteristik pengemudi angkot hanya dilakukan dengan cara pengamatan.
- c) Penanganan terhadap angkutan umum dalam bentuk kebijakan yaitu perlu adanya kontrol keberadaan kendaraan umum khususnya angkutan umum di jalan raya serta membuat permasalahan rasa tidak nyaman dalam berkendara dan penegakan kedisiplinan oleh seluruh masyarakat pengguna jalan raya baik Dinas Perhubungan dan pengendara kendaraan umum khususnya angkutan umum dalam mematuhi peraturan dalam berlalu lintas.

6. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan langkah akhir yang dilakukan adalah penarikan yang berisi hal-hal penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

7. Selesai